

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh hiperglikemia atau tingginya kadar glukosa dalam darah serta terdapat kelainan pada proses metabolisme karena kekurangan insulin. Ketepatan pemilihan obat yang mempengaruhi terkontrolnya glukosa puasa penting untuk ditinjau sebagai hasil evaluasi dan dasar untuk tindak lanjut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui ketepatan pemilihan obat terhadap terkontrolnya glukosa puasa pasien DM2 di Puskesmas Roworejo. Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan cross sectional study. Pengambilan data dengan menggunakan data rekam medik dari Puskesmas Roworejo di Lampung. Besar sampel minimal yang dibutuhkan sebesar 30 rekam medis. Data akan dianalisis univariat dan bivariat. Kriteria inklusi yang digunakan adalah pasien penderita DM tipe 2, pasien berusia 30 tahun sampai 75 tahun yang berdomisili di Roworejo Lampung. Untuk hasil yang didapatkan dinyatakan bahwa penggunaan obat antidiabetik di Puskesmas Roworejo sudah tepat dengan obat metformin dan glimepirid hasil yang diperoleh hasil uji bivariat yang ditampilkan pada table tersebut dengan korelasi sebesar -857 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ketepatan pemilihan obat antidiabetik dengan terkontrolnya glukosa darah puasa pada pasien diabetes.

Kata kunci : Diabetes melitus, ketepatan terapi, glukosa puasa.

ABSTRACT

Type 2 diabetes mellitus is a disease caused by hyperglycemia, or high blood glucose levels, and metabolic abnormalities due to insulin deficiency. The accuracy of drug selection that affects glucose control is important to review as an evaluation result and a basis for follow-up. The purpose of this study was to determine the accuracy of drug selection for controlling fasting glucose in DM2 patients at the Roworejo Community Health Center. This study used a cross-sectional study approach. Data collection used medical records from the Roworejo Community Health Center in Lampung. The minimum sample size required is 30 medical records. Data will be explained using univariate and bivariate analysis. The inclusion criteria used were patients with type 2 DM, patients aged 30 to 75 years who live in Roworejo, Lampung. For the results obtained, it is stated that the use of antidiabetic drugs at the Roworejo Community Health Center is appropriate with metformin and glimepiride drugs. The results obtained from the bivariate test results are displayed in the table with a correlation of -857 and a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000. This value indicates that there is a significant relationship between the choice of antidiabetic drugs and controlled fasting blood glucose in diabetes patients.

Keywords: Diabetes mellitus, therapeutic accuracy, fasting glucose